

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberi bukti empiris terkait pengaruh *green accounting*, kinerja lingkungan, dan *emission carbon disclosure* terhadap nilai perusahaan. Berikut ialah hasil dari proses analisis serta pengujian yang telah dilakukan sebelumnya :

1. *Green accounting* (X1) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017 hingga 2021. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa diterapkan atau tidaknya *green accounting* di perusahaan belum mampu mempengaruhi peningkatan nilai ekonomi sebuah perusahaan.
2. Kinerja lingkungan (X2) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017 hingga 2021. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) tersebut mampu dan serta merta menjamin sebuah hasil kinerja yang baik disebuah perusahaan.
3. *Emission carbon disclosure* (X3) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017 hingga 2021. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan pengungkapan emisi karbon dengan lebih lengkap dan komprehensif dapat meningkatkan nilainya dimata para investor atau pemegang saham.
4. *Green accounting*, kinerja lingkungan, dan *emission carbon disclosure* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

#### **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan tidak akan lepas dari keterbatasan. Oleh karena itu, peneliti mendapatkan beberapa keterbatasan saat melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pembaruan pada sektor dan subsektor perusahaan di Bursa Efek Indonesia, sehingga dalam pengambilan populasi perusahaan sektor pertambangan terdapat beberapa perusahaan yang tidak termasuk kedalam sektor pertambangan.
2. Data yang digunakan pada saat sampling terdiri >100 sehingga terdapat jangkauan nilai dari sampel penelitian yang tidak konsisten. Terdapat banyaknya kesamaan, terlalu rendah, bahkan terlalu tinggi sehingga pada uji asumsi klasik bagian uji normalitas menjadi tidak normal dan harus dilakukan *outlier* data.

### 5.3. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah peneliti dijelaskan, maka saran yang dapat peneliti berikan yakni sebagai berikut:

#### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini diketahui bahwa penelitian hanya menggunakan satu sektor perusahaan saja yakni perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitiannya serta memperpanjang periode penelitiannya agar mampu melihat pengaruhnya serta menghasilkan hasil yang lebih valid dan sesuai dengan realita lapangan.

#### 2. Bagi Perusahaan

Dari hasil yang didapatkan diharapkan hasil tersebut dapat menjadi bahan pengetahuan dan wawasan serta dapat meningkatkan kinerja mengenai pengelolaan lingkungan sekitar operasional perusahaan. Selain itu diharapkan perusahaan mampu untuk dapat meningkatkan kinerja lingkungannya dengan melakukan pengembangan sistem manajemen lingkungan yang memiliki tujuan untuk dapat mencegah kerusakan lingkungan. Hal tersebut disebabkan rata-rata perusahaan yang melakukan kegiatan penilaian kinerja pengelolaan lingkungan (PROPER) memiliki peringkat biru yang dapat dijelaskan bahwa rata-rata perusahaan melakukan kinerja lingkungannya hanya sebatas aturan yang telah ditentukan undang-undang

### 3. Bagi Pemerintah

Dari hasil yang didapatkan oleh peneliti, peneliti memiliki saran untuk pemerintah terkhusus untuk Kementerian Lingkungan Hidup yang telah melaksanakan kegiatan PROPER. Diharapkan Kementerian Lingkungan Hidup dapat lebih menetapkan peraturan melalui undang - undang yang dapat dianggap lebih bijak dalam hal pelaksanaan kegiatan pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan yang melakukan operasional di lingkungan. Diharapkan pemerintah juga mampu untuk dapat menetapkan sanksi dan denda terhadap beberapa pencemaran yang masih terjadi oleh beberapa perusahaan yang melakukan kegiatan operasional di lingkungan

